

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri manusia agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Robandi dkk (2016) mengemukakan bahwa “pendidikan merupakan kegiatan mengimplementasikan konsep, prinsip atau teori pendidikan antara guru dengan peserta didik, yang bersifat positif dan konstruktif selama tujuannya mengubah terdidik menjadi manusia yang diharapkan atau dewasa.” Proses pelaksanaan pembelajaran merupakan proses yang berkesinambungan disetiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan integral. Hal ini sesuai dengan Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah berbasis keterampilan dibidang produktif, yang mengarahkan peserta didik untuk menjadi lulusan siap kerja dan menjadi tenaga kerja yang berkualitas, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. SMK mempunyai berbagai program keahlian yang dapat dipilih sesuai minat dan bakat peserta didik. Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM) merupakan salah satu program keahlian yang terdapat pada SMK. Program keahlian TBSM mempunyai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) mengemukakan bahwa SKL diharapkan dapat dicapai setelah peserta didik menyelesaikan masa belajar. Standar Kompetensi Lulusan

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(SKL) Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang dan lingkup kerja. SKL dijabarkan dalam standar isi dan merupakan acuan utama dalam pengembangan Kompetensi Inti (KI), selanjutnya KI dijabarkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi dasar adalah kemampuan yang menjadi syarat untuk menguasai kompetensi inti yang harus dicapai peserta didik melalui proses pembelajaran. Mata pelajaran PMSM mempunyai kompetensi dasar 3.8 memahami prinsip kerja sistem transmisi otomatis dan 4.8 merawat secara berkala pada sistem transmisi otomatis.

Sistem transmisi otomatis adalah transmisi yang pengoperasiannya dilakukan secara otomatis dengan memanfaatkan gaya sentrifugal untuk menggerakkan puli primer. Sistem transmisi otomatis tidak memerlukan adanya pemindah gigi seperti pada transmisi manual. Teknologi yang digunakan pada sistem transmisi otomatis dikenal dengan sebutan *Continuously Variable Transmission* (CVT). Marsudi (2016) mengemukakan bahwa “sistem CVT (*Continuously Variable Transmission*) adalah transmisi otomatis yang bekerja berdasarkan gaya sentrifugal dan gaya gesek yang terjadi pada komponen-komponennya”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis kepada guru PMSM di SMK Negeri 8 Bandung, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 8 Bandung dominan belum seluruhnya menggunakan media pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam kompetensi dasar “memahami prinsip kerja sistem transmisi otomatis dan merawat secara berkala pada sistem transmisi otomatis”, dapat dilihat dari nilai ujian kelas XI TBSM 5 tahun pelajaran 2018/2019, yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar pada Pasangan Kompetensi Dasar 3.8 & 4.8

No	Nilai	Keterangan	Kelas XI TBSM	Persentase (%)
1	96-100	Sangat Baik	-	
2	86-95	Baik	4	14
3	76-85	Cukup	10	34
4	<75	Kurang	15	52

(Sumber: Dokumentasi Guru SMKN 8 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019)

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan Tabel 1.1. memperlihatkan bahwa hasil belajar pada pasangan kompetensi dasar 3.8 & 4.8 “memahami prinsip kerja sistem transmisi otomatis dan merawat secara berkala pada sistem transmisi otomatis” dapat diketahui ada 52% atau sebanyak 15 peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM merupakan sebuah patokan bagi peserta didik dalam upaya untuk meningkatkan capaian belajar peserta didik. Standar atau kriteria kompetensi yang telah ditetapkan oleh kurikulum adalah 75.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran ditandai dengan tercapainya nilai peserta didik sesuai atau lebih dari KKM, apabila nilai yang didapat peserta didik telah sesuai dengan KKM, maka peserta didik dapat dikatakan paham terhadap materi yang diajarkan. Paham dalam ranah kognitif merupakan kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan pembelajaran baik secara lisan, tulisan maupun grafik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Robandi dkk (2016) mengemukakan bahwa proses pembelajaran dalam sistem pendidikan dipengaruhi oleh 2 input, yaitu *enviromental input* dan *instrumental input*. Salah satu *instrumental input* dalam sistem pendidikan yang diharapkan dapat mempengaruhi proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Sudjana & Rivai (2015) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pengajaran. Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik.

Sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik sehingga upaya yang dilakukan dapat membuat peserta didik memahami materi dan aktif dikelas dengan adanya bahan pembelajaran yang menarik, salah satu media pembelajaran adalah alat peraga. Yaumi & Syafei (dalam Arsyad, 2014) mengemukakan bahwa alat peraga ialah alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajarnya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya. Alat peraga merupakan suatu alat yang digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar yang bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas dengan melihat potensi yang ditimbulkan dari penerapan media pembelajaran alat peraga CVT didalam proses pembelajaran. Penelitian ini dimuat dengan judul **“PENGUNAAN ALAT PERAGA *CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh penggunaan alat peraga *continuously variable transmissions* terhadap pemahaman prinsip kerja sistem transmisi otomatis di SMK Negeri 8 Bandung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui tanggapan peserta didik terhadap alat peraga *continuously variable transmissions* di SMK Negeri 8 Bandung.
2. Mengetahui gambaran keterlaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga *continuously variable transmissions* di SMK Negeri 8 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga *continuously variable transmissions* terhadap pemahaman prinsip kerja sistem transmisi otomatis di SMK Negeri 8 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pengaruh penggunaan alat peraga *continuously variable transmissions* terhadap pemahaman kompetensi dasar memahami prinsip kerja sistem transmisi otomatis peserta didik di SMK Negeri 8 Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Peneliti

Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2.2 Peserta didik

Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberi motivasi serta mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses belajar.

1.4.2.3 Guru

Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam upaya peningkatkan proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

1.4.2.4 Sekolah

Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

1.4.2.5 Universitas Pendidikan Indonesia

Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, diharapkan dapat menambah referensi penelitian pengembangan pendidikan.

1.5 Definisi Operasional

Menghindari kesalahan arti terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka sebelumnya peneliti akan mencoba untuk menjelaskan maksud yang terdapat dalam penelitian ini. Hal ini diharapkan agar landasan berpikir sama antara peneliti dan pembaca. Sesuai dengan penelitian ini, pengertian dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman menurut Bloom (dalam Arikunto, 2013) mengemukakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep. Pemahaman dalam hal ini merupakan jenis pemahaman kognitif dimana paham adalah kemampuan mengkonstruksi makna dari pesan pembelajaran baik secara lisan, tulisan, maupun grafik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik berupa tes pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri atas tujuh indikator pemahaman, yaitu: menafsirkan (*interpreting*), memberikan contoh (*exemplifying*), mengklasifikasikan (*classifying*), meringkas (*summarizing*), menarik inferensi/ menyimpulkan (*inferring*), membandingkan (*comparing*), dan menjelaskan (*explaining*).

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Alat peraga *continuously variable transmissions* adalah seperangkat alat bantu untuk mempermudah kegiatan belajar mengajar. Alat peraga ini dibuat dari komponen-komponen sepeda motor dengan tipe *engine* JF02E. Alat peraga *continuously variable transmissions* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
3. Tanggapan menurut Rakhmat (dalam Widyastuti, 2017) merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang diungkapkan seseorang setelah mengalami suatu kejadian atau hasil dari pengamatan suatu obyek yang sudah berlangsung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran adalah angket, yang terdiri atas enam indikator tanggapan, yaitu: alat indera sehat, perhatian yang tertuju, rangsangan jelas, waktu cukup, menurut terjadinya dan menurut lingkungannya.
4. Keterlaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan alat peraga *continuously variable transmissions* yang dilakukan di SMK Negeri 8 Bandung pada peserta didik kelas XI Program Studi Teknik Bisnis Sepeda Motor. Pembelajaran dilakukan dengan menerangkan materi tentang sistem transmisi otomatis menggunakan alat peraga.

1.6 Struktur Organisasi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : konsep, teori, dalil dari para ahli yang berhubungan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain tinjauan belajar, hasil belajar, media pembelajaran dan materi *continuously variable transmissions*.

BAB III METODE PENELITIAN : desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan metode analisis data.

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : hasil dari penelitian berupa hasil yang diperoleh peserta didik ketika belum menggunakan alat peraga dan sesudah memakai alat peraga.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI : simpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian.

Muhammad Fakhri Fadlurrahman, 2019

***PENGGUNAAN ALAT PERAGA CONTINUOUSLY VARIABLE TRANSMISSIONS
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DI SMK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu